



Nomor : 02/B/AN-AA/P4MI/2007

pengendalian hama

TIKUS

dengan sistem

BUBU PERANGKAP

- Abdi Negara
- Asni Ardjanhar



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
SULAWESI TENGAH
2007**

Padi merupakan komoditas unggulan nasional yang terdapat hampir disemua provinsi. Salah satu kendala dalam usaha tani padi adalah hama. Hama yang sering menyerang padi pada setiap musim tanam adalah hama tikus. Di Sulawesi Tengah tikus sawah menempati urutan pertama sebagai penyebab kerusakan padi dibanding hama lainnya, jika populasi tikus banyak dapat menggagalkan panen.

Tikus Sawah adalah Filum : Chordota, Klas mamalia, Ordo rodenetia, Famili muridae, Genus Rattus. *Rattus argentiventer*, Ciri-cirinya warna bulu bagian atas coklat gelap, bagian perut kelabu, telinganya tidak berambut dan ekornya bersisik. Panjang ekor hampir sama dengan panjang kepala dan badan. Pada betinanya terdapat 6 pasang kelenjar susu, 3 pasang didada dan 3 pasang diperut .



Tikus Sawah

Dewasanya berat 70 - 230 gram. Panjang 130 - 210 mm. Tikus betina mampu kawin 48 jam setelah beranak . Dalam 6 bulan 4 kali beranak, selang 1 - 1,5 bulan. Jumlah anak 6 - 12 ekor perbandingan 1: 1. Dalam sarang tikus dihuni 2 - 18 ekor. Rata-rata 10 ekor per sarang.

Teknologi pengendalian tikus yang tersedia saat ini pengendalian secara fisik/mekanik, kimiawi dan secara biologis, salah satu teknologi pengendalian tikus secara fisik adalah sistem TBS (Trap Barrier System) atau sistem bubu perangkap. TBS ini dirancang berdasarkan penelitian sifat-sifat biologi tikus dengan pendekatan ramah lingkungan. TBS ini terdiri komponen tanaman perangkap, pagar plastik dan bubu perangkap.

Cara pembuatannya/ Aplikasi Lapangan

Keuntungan TBS pertama adalah pengendalian terorganisasi (Wilayah hamparan), kedua pengendalian yang ramah lingkungan karena tanpa menggunakan pestisida (rodentisida) dan ketiga menekan populasi hama tikus. Dipersiapkan bahan:

1. Pagar plastik setinggi 70 cm, bambu ajir sebagai tiang setinggi 1m dan bubu perangkap sebanyak 24 buah dan jarak bubu dengan bubu lainnya 10 meter.



Pemasangan Pagar plastik pada tanaman padi yang akan digunakan sebagai tanaman perangkap

2. Tanaman perangkap jenis varietas yang sering ditanam oleh petani.
3. Tiga minggu sebelum tanam pada areal hamparan padi, maka tanaman perangkap lebih dahulu ditanam disekitar wilayah pertanaman dengan luasan 50 x 50 meter



Tanaman Padi Perangkap Tikus yang telah dipasang pagar plastik

Pemasangan bubu perangkap dipasang dari dalam supaya tikus dari luar pagar tanaman perangkap masuk kedalam tanaman perangkap.



4. Selesai pemasangan maka setiap hari bubu perangkap diperiksa untuk dilihat dan mengambil tikus yang tertangkap, tikus yang tertangkap untuk membunuhnya direndam di air selama 15- 30 menit supaya



Tikus yang terperangkap dalam alat bubu perangkap



Diperbanyak oleh :

Kegiatan : PUAP BPTP Maluku

Sumber Dana : APBN

Penulis : Abdi Negara dan Asni Ardjanhar
Nomor : 02/B/AN-AA/P4MI/2007
Seri : Hama dan Penyakit :
Sumber dana : P4MI Sulawesi Tengah TA. 2007